

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandar Lampung adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Secara geografis, wilayah Kota Bandar Lampung berada antara 50°20'-50°30' LS dan 105°28'-105°37' BT dengan luas wilayah 192.96 km². Kota ini menjadi pintu gerbang utama pulau Sumatera, tepatnya kurang lebih 165 km sebelah barat laut Jakarta, memiliki andil penting dalam jalur transportasi darat dan aktivitas pendistribusian logistik dari Jawa menuju Sumatera maupun sebaliknya. Saat ini, kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa, perdagangan dan perekonomian di provinsi Lampung.

Kebakaran merupakan suatu peristiwa atau kejadian timbulnya api yang tidak terkendali yang dapat membahayakan keselamatan jiwa maupun harta benda. Menurut artikel yang tertulis pada *website* kupastuntas.co bahwa selama bulan September 2017, telah terjadi 14 peristiwa kebakaran, diantaranya 12 peristiwa terjadi di wilayah Bandar Lampung dan 2 titik lainnya diluar Bandar Lampung yang ditangani oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung. Peristiwa yang terjadi di wilayah Bandar Lampung tersebut menimpa 7 lahan kosong, 1 gudang toko, 2 gardu listrik, 1 steam motor dan 1 rumah warga. Peristiwa tersebut menyebabkan 3 orang warga Bandar Lampung meninggal dunia serta kerugian material secara ekonomi.

BPBD saat ini telah menetapkan *call center* pengaduan kebakaran ke nomor 113. Namun masih ada warga atau masyarakat yang belum mengetahui media pengaduan tersebut karena kurangnya informasi mengenai *call center* pengaduan kebakaran. Selain itu media pengaduan melalui telepon belum efektif dan efisien karena membutuhkan pulsa dan lokasi kejadian belum diketahui secara detail. Saat ini sebagian besar masyarakat menggunakan *smartphone* android karena lebih efisien untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat. Maka dibuatlah sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung berbasis android yang dapat memberikan informasi titik lokasi dan foto kejadian kebakaran yang unggah oleh pelapor melalui *smartphone* android dapat membantu Dinas BPBD dalam menangani laporan peristiwa kebakaran secara cepat agar tidak terjadi kebakaran yang meluas. Menurut Bagus, Abdi, Anissa dan Djauharry (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sistem informasi geografis yang dibangun dapat menampilkan informasi mengenai rute terpendek untuk mencapai daerah yang terjadi kebakaran di daerah Jakarta Barat. Selain itu sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung berbasis android dapat mempermudah masyarakat dalam melaporkan peristiwa kebakaran. Menurut Arief, Ari dan Febricy (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Dengan adanya sistem informasi manajemen pemeliharaan mobil pemadam kebakaran, dapat mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara bagian dan personil terkait

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana membuat sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran pada Dinas BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kota Bandar Lampung berbasis Android?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto No.44 Pahoman- Bandar Lampung, dengan batasan penelitian sebagai berikut :

- a. Sistem informasi yang dibangun berisikan pelaporan kebakaran oleh masyarakat yang terdiri dari pemberian titik lokasi, gambar peristiwa dan identitas pelapor.
- b. Sistem informasi yang dibangun berbasis Android, dengan bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dan *database* MySQL.

- c. *Output* dari sistem informasi pelaporan peristiwa kebakaran yang dibangun adalah berupa laporan data peristiwa kebakaran.

1.4 Tujuan

- a. Menambah media pengaduan kebakaran Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung selain media telepon.
- b. Memberikan informasi mengenai titik lokasi dan foto peristiwa kebakaran kepada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

- c. Membantu Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung dalam menerima laporan peristiwa kebakaran selain media telepon.
- d. Membantu Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung mengetahui lokasi dan gambaran besarnya peristiwa kebakaran.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung diharapkan agar mempermudah warga atau masyarakat dalam memberikan informasi terjadinya peristiwa kebakaran dan mengetahui respon serta tindak lanjut dari pemadam kebakaran Dinas BPBD. Manfaat penelitian bagi Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandar Lampung adalah punya alternatif pelaporan atau pengaduan selain via telepon dan gambaran besarnya kebakaran beserta lokasi bisa diketahui.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah. Dalam hal ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah RUP (*Rational Unified Process*) dan CMR (*Customer Relationship Management*)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan berikut dengan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan serta memberi saran sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.